

**TINGKAT PARTISIPASI DAN PENDAPATAN KELOMPOK TANI MEKAR BAKTI 3
(Studi Kasus pada Kelompok Tani “Mekar Bakti 3” di Desa Handapherang
Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)**

**Oleh:
Zaenudin¹⁾, Soetoro²⁾, Cecep Pardani³⁾**

1) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

2) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

3) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai anggota, sebagai pengelola, sebagai manajer (2) Pendapatan pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi Kelompok tani pada Kelompok Tani “Mekar Bakti 3” dengan jumlah anggota sebanyak 40 orang untuk dijadikan responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui tingkat partisipasi dan pendapatan baik itu sebagai anggota, pengelola unit usaha maupun sebagai pengurus, dengan menggunakan interval kelas. Hasil analisis menunjukkan : (1) Tingkat Partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai anggota baik itu partisipasi dalam pengambilan keputusan, dalam permodalan kelompok tani, dalam pengawasan usaha, dan manajemen kelompok tani serta partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan unit usaha kelompok tani termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 50 persen atau sebanyak 20 orang dari jumlah anggota, tingkat partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai pengelola unit usaha kelompok baik itu partisipasi dalam pengambilan keputusan, dalam permodalan kelompok tani, dalam pengawasan usaha dan manajemen kelompok tani serta partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan unit usaha kelompok tani termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 100 persen atau semua pengelola unit usaha kelompok berpartisipasi aktif, tingkat partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai pengurus baik itu partisipasi dalam pengambilan keputusan, dalam permodalan kelompok tani, dalam pengawasan usaha dan manajemen kelompok tani serta partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan unit usaha kelompok tani termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 71,4 persen atau 5 orang dari jumlah yang menjadi pengurus kelompok tani, dan (2) Tingkat Pendapatan pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 baik itu sebagai anggota kelompok, pengelola unit usaha kelompok maupun sebagai pengurus kelompok dalam satu tahun termasuk kedalam kategori rendah dengan presentase 57,5 persen atau sebanyak 23 orang dari jumlah responden atau seluruh anggota kelompok tani.

Kata kunci : Partisipasi, Pendapatan, Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Membangun pertanian pada dasarnya sama halnya ketika kita membangun sumber daya manusia. Dengan hal demikian itu pula berarti pertanian adalah sebuah jalan untuk yang memiliki peran dan penentu yang sangat besar dalam menentukan keadaan bangsa. Masa depan bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat kualitas sumberdaya manusia dan ditentukan dalam berbagai konsumsi pangan yang tidak lain adalah hasil dari pertanian. Semakin pesatnya pertumbuhan dan pembangunan pertanian yang terjadi di Indonesia sangat diharapkan kedepannya sub-sektor pertanian menjadi

penentu dalam perekonomian bangsa khususnya bagi petani yang turut andil dalam kemajuan pembangunan (Syamsu, 2011).

Sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan, petani diharapkan memiliki keterampilan yang lebih dalam mengelola usaha pertaniannya dan selama ini petani diberdayakan melalui pendekatan kelompok seperti kerjasama antar kelompok, dengan demikian perlu adanya sebuah organisasi yaitu kelompok tani sebagai wadah mengembangkan kelompoknya. Pemberdayaan kelompok tani khususnya kelompok tani Mekar Bakti 3 dapat berarti meningkatkan kemampuan dan kemandirian

tersendiri bagi petani untuk menciptakan suasana yang memungkinkan untuk berkembang (Syamsu, 2011). Peran kelompok tani sangat strategis sebagai wadah petani untuk melakukan hubungan kerjasama dengan menjalin kemitraan usaha dengan lembaga-lembaga terkait dan sebagai media dalam proses transfer teknologi dan informasi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode studi kasus, dengan mengambil kasus pada Kelompok tani "Mekar Bakti 3" di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Menurut Daniel (2003), studi kasus merupakan suatu penelitian yang bersifat mendalam, terarah, terfokus pada sifat tertentu mengenai suatu obyek tertentu.

Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas pemahaman dan penafsiran dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang diteliti, dan dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Kelompok adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mereka saling bergantung (interdependent) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama, menyebabkan satu sama lain saling mempengaruhi (<http://oktavya.wordpress.com>).
Pengurus adalah orang atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014)
Anggota kelompok ialah orang-orang yang sudah terdaftar dan terikat secara formal dalam suatu keluarga Kelompok tani atas dasar sukarela, kebutuhan dan keinginan sendiri.
2. Partisipasi adalah penyertaan pikiran dan emosi dari para anggota ke dalam satu situasi kelompok yang mendorong agar mereka menyumbangkan kemampuannya kearah tujuan kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggungjawab atas kelompok itu.
3. Tingkat Partisipasi anggota Kelompok tani adalah kewajiban atau kontribusi yang diberikan anggota kelompok dalam statusnya sebagai pemilik, pengurus, pengelola, pelanggan atau pengguna jasa (Mardikanto, 2003).

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan dilihat dari keikutsertaan anggota kelompok dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan dalam setiap rapat atau pertemuan rutin kelompok, diukur dengan skoring.
 - b. Partisipasi dalam permodalan Kelompok tani dilihat dari besarnya kontribusi anggota dalam melunasi simpanan wajib yang ditetapkan oleh kelompok dan diukur dengan skoring.
 - c. Partisipasi dalam pengawasan usaha dan manajemen Kelompok tani, dilihat dari keikutsertaan dalam mengevaluasi neraca keuangan pada laporan pertanggungjawaban, diukur dengan skoring.
 - d. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan Unit Usaha Kelompok atau Jenis Usaha Kelompok, dilihat dari jumlah unit usaha kelompok atau jenis usaha kelompok yang dimanfaatkan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhannya.
4. Pendapatan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh dan dirasakan dari hasil aktivitas berkelompok pada Kelompok tani (Mekar Bakti 3) baik itu sebagai anggota, pengelola maupun sebagai pengurus kelompok yang dihitung dengan menggunakan skoring.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari anggota Kelompok tani dimana semua anggota kelompok dijadikan sebagai responden yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disiapkan.
2. Data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari pihak-pihak lain diantaranya adalah instansi terkait (BP4K Kabupaten Ciamis, BP3K Kecamatan Cijeungjing), studi kepustakaan dan sumber lain yang turut menunjang dalam penelitian ini.

Kepentingan pencarian dan perolehan data yang diperlukan yaitu data tentang Tingkat Partisipasi dan Pendapatan Pada Kelompok tani, maka teknik yang digunakan adalah wawancara dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dengan menggunakan kuesioner penelitian. Penggunaan teknik dan instrumen ini dimaksudkan untuk menemukan data yang

mendalam dan lebih rinci serta sesuai dengan metode penelitian.

Teknik Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *sensus* yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi Kelompok tani pada Kelompok tani "Mekar Bakti 3" dengan jumlah anggota sebanyak 40 orang untuk dijadikan responden.

Metode *sensus* merupakan metode pencacahan lengkap, artinya semua individu yang terdapat dalam populasi dicacah (diselidiki atau diwawancarai) sebagai responden (Daniel, 2003).

Rancangan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk selanjutnya ditabulasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok tani yang tergabung dalam Kelompok tani Mekar Bakti 3 di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu mulai Bulan Maret sampai Bulan Juni 2014 melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan yaitu survey pendahuluan, penulisan Usulan Penelitian, dan Seminar Usulan Penelitian direncanakan pada bulan April 2014.
2. Tahapan pengumpulan data dari lapangan, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder direncanakan pada bulan Mei 2014
3. Tahapan pengolahan dan analisis data, penyusunan serta penulisan skripsi direncanakan pada bulan Juni 2014 sampai dengan selesai.

PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas Petani dalam hal ini adalah anggota Kelompok Tani Mekar Bakti 3 yang menjadi responden yang dibahas dalam penelitian ini meliputi luas pemilikan lahan, umur, pendidikan, jumlah tanggungan dalam keluarga dan tahun masuk menjadi anggota Kelompok tani Mekar Bakti 3.

1. Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang

dalam bekerja, semakin tua umur seseorang maka kemampuan fisik dalam bekerja semakin berkurang. Sebagian besar umur responden berkisar antara 21 sampai 64 tahun sebanyak 24 orang atau 77,41 persen dari keseluruhan jumlah responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Mantra (2000) yang menyatakan bahwa penduduk usia produktif adalah penduduk yang berumur 15 – 64 tahun.

2. Pendidikan Responden

Pendidikan responden bervariasi dari tamat SD/Sederajat, SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat.

3. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga disini adalah anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala keluarga dan istri meliputi, anak, atau seseorang yang dianggap keluarga. Jumlah anak dalam keluarga dari responden penelitian berkisar antara 1 – 5 orang.

4. Tahun Masuk Menjadi Anggota

Pada umumnya responden mulai menjadi anggota Kelompok tani Mekar Bakti 3 sejak tahun 1985 atau pada awal mula berdirinya kelompok, ada juga yang baru masuk sekitar enam tahun setelah berdirinya kelompok atau tepatnya pada tahun 2000.

5. Luas Lahan Responden

Luas lahan yang dimiliki petani berkisar bahwa sebagian besar responden memiliki lahan antara kurang dari 0,25 hektar, yaitu sebanyak 20 Orang atau 50 persen dari jumlah responden keseluruhan. Dengan demikian sebagian besar responden termasuk kedalam golongan petani dengan pemilikan lahan sempit. Hal ini sesuai dengan pendapat Suratiyah (2006) yang menyatakan bahwa penguasaan lahan kurang dari 0,25 hektar termasuk kategori sempit, antara 0,25 hektar sampai 0,50 hektar termasuk kategori sedang, apabila lebih dari 1 hektar termasuk kategori yang luas.

Keadaan Umum Kelompok Tani Mekar Bakti 3

Secara umum kelompok tani yang berada di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis kebanyakan bergerak dalam bidang usahatani tanaman pangan, akan tetapi ada juga yang bergerak dalam kegiatan-kegiatan di bidang lainnya baik itu peternakan, perikanan, maupun perkebunan. Jadi untuk kelompok tani yang bergerak di luar tanaman pangan adalah

kelompok tani yang mempunyai sub usaha atau kegiatan di luar tanaman pangan walaupun jenis usaha utamanya adalah tanaman pangan.

Kelompok tani Mekar Bakti 3 di dirikan pada tanggal 10 November tahun 1985, dengan jumlah awal anggota sebanyak 10 orang. seiring bejalanya waktu, pada tahun yang sama mengalami penambahan anggota sebanyak 11 orang sehingga jumlah anggota pada tahun 2000 sebanyak 21 orang. Pada tahun 2010 mendapat tambahan anggota yang cukup banyak yaitu 19 orang, sehingga jumlah total anggota Kelompok tani Mekar Bakti 3 sampai dengan akhir tahun 2013 sebanyak 40 orang. Hampir semua anggota kelompok bekerja sebagai Petani dan Ibu Tani yang keseharian membantu tugas para isterinya yang bekerja sebagai petani atau buruh tani.

Kegiatan rutin yang sering dilakukan oleh Kelompok tani Mekar Bakti 3 diantaranya adalah melakukan kegiatan pertemuan pengurus dan anggota setiap satu bulan satu kali yaitu tanggal 5 setiap bulannya, pertemuan khusus pengurus yang dilakukan oleh masing-masing pengelola jenis usaha baik itu koperasi simpan pinjam, lumbung pangan, pengelolaan kebun kelompok, arisan kelompok dan tabungan kelompok.

Permodalan Kelompok tani Mekar bakti 3 diperoleh dari hasil swadaya anggota kelompoknya sebagai pemilik, pelanggan dan pengguna jasa, modal dari anggota yang berupa simpanan yang menentukan status kepemilikan diantaranya simpanan pokok dengan besarnya Rp.20.000 per anggota, simpanan wajib Rp. 120.000 per tahun per anggota dan simpanan sukarela dari Rp.10.000 yang terkecil sampai dengan Rp.60.000 yang paling besar per anggotanya merupakan salah satu unsur modal sendiri. Unsur modal lainnya adalah donasi, hibah, cadangan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang belum dibagikan dalam masa periode berjalanya usaha kelompok. Selain itu juga ada jenis permodalan yang diperoleh dari bantuan pemerintah. Diantara bantuan pemerintah yang pernah diterima oleh Kelompok tani Mekar Bakti 3 adalah Bantuan bibit tanaman dalam bentuk barang berupa polybag pada tahun 2009, dana penguatan lumbung pangan sebesar Rp.5.000.000 pada tahun 2009, benih padi Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) sebanyak 100 kilogram, benih padi Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) sebanyak 135 kilogram.

Adapun Jenis unit usaha kegiatan Kelompok tani Mekar Bakti 3 adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Simpan Pinjam
Secara umum ruang lingkup kegiatan usaha koperasi simpan pinjam di Kelompok tani Mekar Bakti 3 adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berbentuk penyaluran pinjaman terutama darai dan untuk anggota. Dan dituntut mampu melayani penyimpanan dan juga penarikan dana oleh anggota sesuai dengan ketentuan serta kesepakatan. Yang besarnya simpanan pokok Rp.20.000 per anggota, simpanan wajib Rp. 120.000 per tahun per anggota dan simpanan sukarela dari Rp.10.000 yang terkecil sampai dengan Rp.60.000 yang terbesar per anggota.
2. Lumbung Pangan
Lumbung pangan di Kelompok tani Mekar Bakti 3 secara umum adalah berfungsi untuk menaikkan nilai tawar dan mutu beras atau gabah anggota kelompok, anggota dapat menabung dan juga meminjam beras atau gabah dengan bunga sesuai kesepakatan. yang besarnya rata-rata sekitar 50 Kilogram gabah per tahun per anggota.
3. Kebun Kelompok
Unit usaha ini secara umum berfungsi untuk anggota yang ingin mengelola lahan kelompok yang mempunyai luas sekitar 0,03 Hektar yang terdiri dari kolam sawah dan ladang. Yang hasil pendapatan dari unit usaha ini rata-rata sekitar Rp. 300.000 per tahun per anggota
4. Arisan Kelompok
Unit usaha ini secara umum berfungsi untuk para anggota kelompok melakukan kegiatan arisan yang besarnya sekitar Rp. 5.000 per bulan sehingga dalam 1 tahun Rp. 60.000 per anggota.
5. Tabungan kelompok
Unit Usaha ini secara umum berfungsi untuk menyimpan uang bagi para anggota unit usaha ini sebenarnya masuk di unit usaha koperasi simpan pinjam yang besarnya sekitar rata-rata Rp. 60.000 per tahun per anggota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Mekar Bakti 3 di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Tingkat Partisipasi dan Pendapatan Kelompok Tani Mekar Bakti 3
(Studi Kasus pada Kelompok Tani "Mekar Bakti 3" di Desa Handapherang
Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)
ZAENUDIN, SOETORO, CECEP PARDANI

- a. Secara umum Tingkat Partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai anggota termasuk dalam kategori sedang dan ditunjukkan dari jumlah 40 orang anggota sebanyak 20 orang atau 50 persen tingkat partisipasinya sedang terhadap Kelompok tani.
 - b. Tingkat Partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai pengelola unit usaha kelompok termasuk dalam kategori tinggi dan di tunjukkan dari jumlah 4 orang sebagai pengelola unit usaha kelompok semuanya 4 orang atau 100 persen tingkat partisipasinya tinggi terhadap Kelompok tani.
 - c. Tingkat Partisipasi pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 sebagai pengurus kelompok termasuk dalam kategori sedang dan ditunjukkan dari jumlah 7 orang sebagai pengurus kelompok 4 orang atau 57,14 persen tingkat partisipasinya sedang terhadap Kelompok tani.
2. Tingkat Pendapatan Kelompok tani pada Kelompok Tani Mekar Bakti 3 di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis baik itu sebagai anggota kelompok, pengelola unit usaha kelompok maupun sebagai pengurus kelompok dalam satu tahun termasuk kedalam kategori rendah dan ditunjukkan dari jumlah 40 orang responden kelompok tani sebanyak 5 orang atau 12,5 persen tingkat pendapatannya dari Kelompok tani termasuk sedang dan dari jumlah tersebut kebanyakan mereka yang berstatus sebagai anggota kelompok saja.

Saran

- Berdasarkan kesimpulan maka disarankan:
1. Semua anggota Kelompok Tani Mekar Bakti 3 harus lebih proaktif dan meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan kelompoknya, sehingga bisa meningkatkan pendapatan anggota dan memperoleh manfaat yang lebih banyak yang sangat menunjang dalam kemajuan kelompok.
 2. Kelompok Tani Mekar Bakti 3 harus lebih banyak konsultasi baik dengan instansi terkait yaitu BP3K Kecamatan Cijeungjing ataupun dengan petani lain agar dapat memberikan solusi demi kemajuan kelompok dan juga

demi peningkatan pendapatan dari hasil kegiatan kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Peranan Kelompok Tani Dalam Ketahanan Pangan*.
<http://www.situshijau.co.id/tulisan.php?act=detail&id=352&id_kolom=2>. Diakses 26 September 2012.
- _____. 2011. Skripsi. <http://3plex-rangga.blogspot.com/> Diakses 10 September 2013.
- Anwar, ZS, (2002), "Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Lingkungan", Disampaikan dalam training on gender and Analyses Statistics, Lenteng Agung, Jakarta Timur, 21-24 Januari 2002
- Azisturindra. 2009. *Organisasi Kelompok Tani*. <http://azisturindra.wordpress.com>. Diakses Pada Tanggal 5 Januari 2014.
- BP4K Kecamatan Cijeungjing. 2013. *Data Kelompok Tani sampai dengan bulan april 2013*. Kabupaten Ciamis.
- Daniel, M. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2008. *Petunjuk teknis oprasional PNPM Mandiri Perdesaan*. Jakarta.
- Echols, John M and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Elizabeth, R. 2007. *Pengarustamaan Gender Melalui Managemen Sumberdaya Keluarga Dan Diversifikasi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Pedesaan: antara Harapan dan Kenyataan*. Makalah Lokakarya Pengarustamaan Gender.FEMA IPB Bogor bekerjasama dengan Kementrian pemberdayaan Perempuan RI.
- Gerungan, W. A. 2002. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Hastutui, Lestari dan Ending. 2004. *Hambatan Sosial Budaya dalam Pengarustamaan Gender di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Harahap, 2001. *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- Hariadi, S. S. 2011. *Dinamika Kelompok*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hariadi, S. S. 2005. *Revitalisasi Kelompok Tani Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Era Globalisasi*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian; 1 (2): 83-93.
- Irianto, Gatot. 2003. *Implikasi Penyimpangan Iklim Terhadap Tataguna Lahan*. Makalah Seminar Nasional Ilmu Tanah. KMIT Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta. <http://mbojo.wordpress.com/2007/07/24/hujan>. Diakses 10 september 2013.
- Iqbal, M. 2007. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu pada Partisipasi Masyarakat*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Jalal, F dan Supriadi, D. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta : Depdiknas-Bapenas-Adicitakaryanus, 2001.
- Kustiari, Djoko Susanto, Sumardjo dan Ismail Pulungan. 2006. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kemampuan Petani Dalam Mengelola Lahan Marjinal* (Kasus di Desa Karangmaja, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah). Jurnal Penyuluhan Vol. 2 No. 1. ISSN.1858-2664.
- Lakitan, Benyamin. 2002. *Dasar-Dasar Klimatologi*. Cetakan ke-dua. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mardikanto . 2003. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS Press. Surakarta.
- Mantra. 2000. *Demografi umum*. UI Press. Jakarta
- Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Penerbit Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Mosher, A.T. 1983. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Permadi, K. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Poli, W.I.M. 2002. *Kepemimpinan Strategik : Pelajaran Dari Yunani Kuno hingga Bangladesh*. Penerbit Identitas Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Purnomo, 2006. *Analisis Efektivitas Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Batang*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sehfudin Arif, 2011. *Pengaruh Gaya kepemimpinan, Komunikasi Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan : (Studi Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Soekarso, Sosro, Putong, Hidayat, 2010. *Teori Kepemimpinan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sofyan, 2011. *Analisis Partisipasi Kelompok Tani Ternak Dalam Kegiatan Penyuluhan Di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros* (Skripsi). Makassar ; unhas
- Sumaryadi, I Nyoman, Prof, Dr, 2010, *Sosiologi Pemerintahan*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan korelasi bagi para peneliti*. Tarsito Bandung.
- Suratiah, K. 2006. *Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Syamsu, Jasmal. 2011. *Reposisi Paradigma Pengembangan Peternakan : Pemikiran, Gagasan, dan Pencerahan Publik*. Penerbit Absolute Media, Yogyakarta.
- Tani, 2003. *Get Real : Berdayakan Manager-Leader dalam Diri Anda*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Togatorop (1986). *Hubungan Beberapa Ciri Pribadi dan Perilaku Kepemimpinan Kontak Tani*. Suatu Kasus di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Sei Pinyuh, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat.
- Wibowo, 2009. *Manajemen Kerja*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.